

Social media trend: pedoman sukses berbisnis daring di 2018



Tren yang terjadi pada media sosial ibarat sebuah “musim”. Anda bebas memilih, tetap “berdiam diri di rumah” atau keluar dan ikut menikmati “musim” yang ada. Bagi para pebisnis, jelas “musim” tersebut adalah sebuah peluang baru untuk memulai bisnis. Jika Anda tertarik, mari belajar mengenal tren media sosial sebagai modal sukses berbisnis daring (online) di 2018.

Coba lihat lima platform media sosial terpopuler sebagai sarana bisnis online berikut ini:

- Facebook (96%)
- Twitter (89%)
- LinkedIn (70%)
- Instagram (70%)
- YouTube (57%)

Kesemuanya memiliki trennya masing-masing. Untuk dapat “menguasai” ladang bisnis tersebut, kita perlu “bersiap” mengikuti tren media sosial yang akan populer di tahun ini. Apa saja itu?

Sosial listening

Istilah ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana tanggapan orang-orang terhadap sesuatu yang kita “jual” di media sosial. Baik atau buruk, suka atau tidak, kita memang perlu untuk mendengarkan para pengguna. Ini demi perkembangan bisnis kita sendiri.

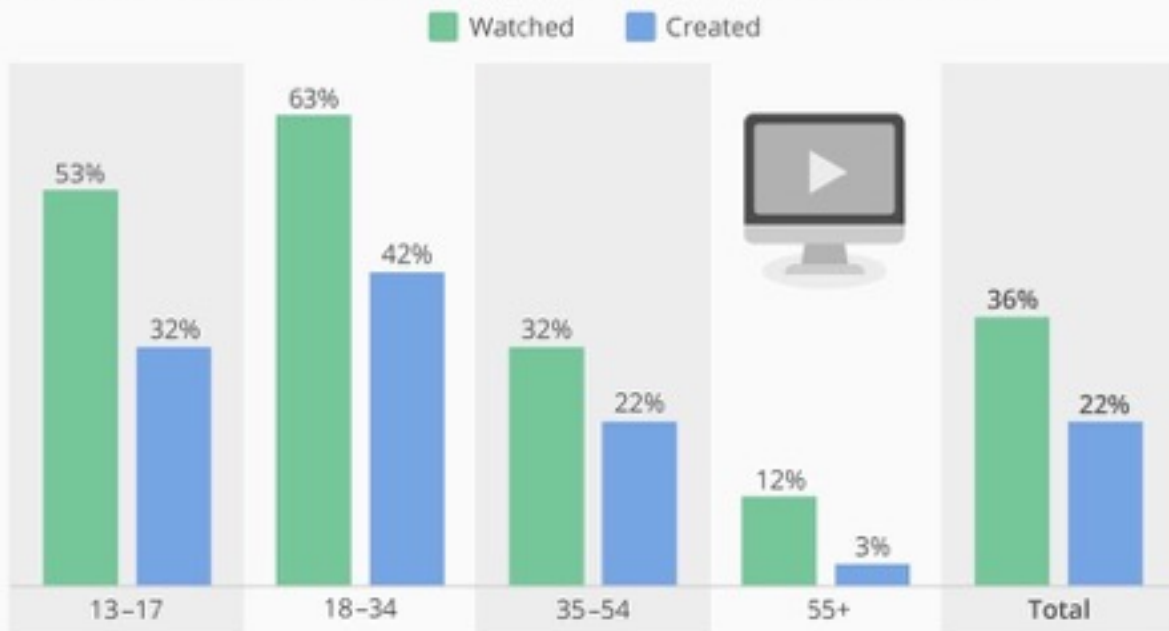
Sosial listening ini sebenarnya bukanlah hal yang baru. Namun demikian, diperkirakan masih akan terus berkembang di tahun 2018. Faktanya, 60% para konsumen sering mengutarakan keluhan mereka di media sosial dan menginginkan tanggapan kurang dari 60 menit setelahnya.

Live streaming dan video

Tren selanjutnya adalah live streaming dan video. Survei membuktikan bahwa sekitar 43% pengguna media sosial ingin melihat lebih banyak konten video mengenai sebuah produk. Ini berarti Anda perlu bersiap untuk “menguasai” tren tersebut.

Who's Watching & Creating Live Streaming Video in the U.S.

Internet users who watched or created live streaming video on social media



As of January 2017

@StatistaCharts

Sources: eMarketer, UBS

statista

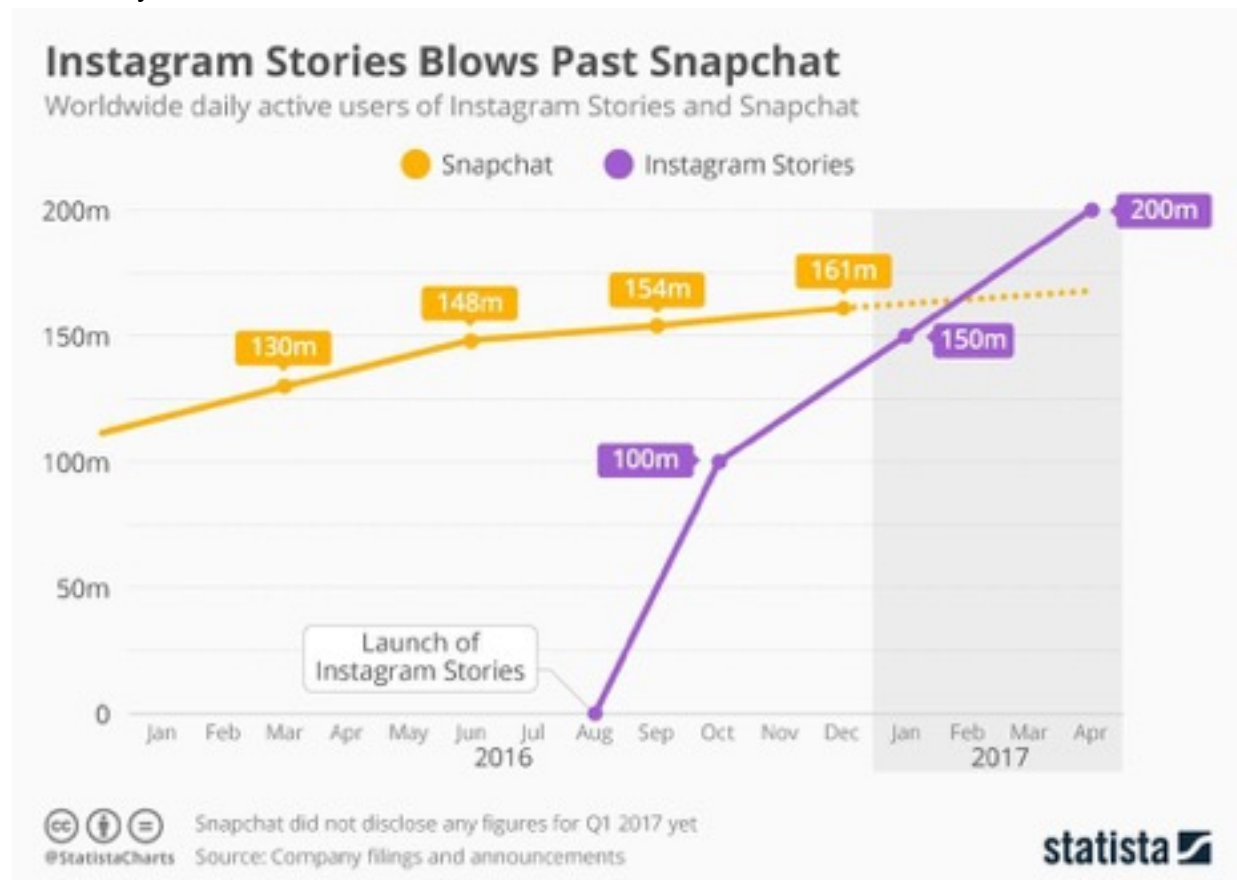
Ingin tahu fakta yang lebih mencengangkan? Simak statistik berikut ini:

- Lebih dari 300 jam video diunggah ke YouTube setiap menit
- Pengguna YouTube menikmati 1 miliar jam per hari
- Sekitar 67% orang cenderung membeli tiket ke sebuah acara setelah menonton video langsungnya
- Video langsung dibuat dan ditonton oleh orang-orang di hampir semua kategori usia, dari remaja hingga usia 55 tahun ke atas
- 80% pengguna lebih suka menonton video langsung dari merek daripada membaca entri blog
- 36% pengguna internet menonton video langsung pada November 2016
- Live.me yang berusia kurang dari dua tahun, sudah memiliki lebih dari 20 juta pengguna aktif yang menciptakan lebih dari 200.000 jam konten baru setiap hari

Instagram story

Ini adalah salah satu tren yang mulai begitu populer di media sosial setahun terakhir. Fitur ini sebenarnya mirip dengan fitur yang terdapat pada aplikasi Snapchat. Namun sejak diluncurkan pada Agustus 2016, Instastory ini mengalami perkembangan yang

luar biasa. Bahkan kepopulerannya jauh melebihi aplikasi Snapchat. Berikut statistiknya:



Sekitar 50% dari bisnis Instagram memposting minimal 1 story di akun mereka. Kelebihan fitur ini adalah sangat mudah digunakan. Selain itu, antusiasme para pengguna terhadap fitur ini juga cenderung tinggi. Sehingga Anda dapat memanfaatkannya untuk menarik lebih banyak konsumen.

Augmented reality

Sebelum tren augmented reality ini muncul, sebenarnya telah ada tren virtual reality. Akan tetapi fitur ini memiliki beberapa kelemahan seperti terbatasnya ruang gerak para pengguna karena harus menggunakan alat bantu berupa semacam tutup kepala VR. Nah, augmented reality memanfaatkan “celah” ini dengan baik.

Augmented reality memungkinkan pengguna untuk lebih leluasa menggunakannya karena fitur tersebut dapat diakses melalui perangkat mobile. Salah satu “gebrakan” augmented reality yang pernah “booming” adalah aplikasi Pokemon Go.

Itulah beberapa tren yang diprediksi akan sangat populer di tahun ini. Persiapkan strategi Anda. Nikmati trennya dan kuasai pasar media sosial di 2018. Ingin bertanya? Silakan tulis di kolom komentar.

Source:

<http://www.pexels.com>

<https://blog.kissmetrics.com/7-social-media-trends/>